

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel yang telah ditentukan, kemudian hasilnya dianalisis secara statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan hasil dari pengukuran yang dilakukan akan dipakai agar dapat mengukur kemampuan kerja, motivasi kerja, serta kinerja dengan menggunakan kuesioner atau angket.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat maupun nilai dari seseorang, sebuah objek, dan juga aktivitas yang memiliki ragam tertentu yang dipilih oleh peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Objek yang diteliti di dalam penelitian ini merupakan para karyawan yang bekerja di Inversa, sebuah usaha kecil yang terletak di Bintaro, Tangerang Selatan, yang bergerak di dalam bidang jasa rekam kaset pita dan juga menjual produk berupa kaset pita secara satuan maupun dalam jumlah yang banyak (grosir) dengan warna yang beragam.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2019:80) menyatakan bahwa populasi merupakan suatu wilayah yang dipilih untuk diteliti, dipelajari, dan disimpulkan dengan sifat dan juga bobot tertentu. Populasi perlu ditentukan agar dapat memberikan batasan yang jelas dalam penelitian yang dilakukan. Populasi yang dipilih untuk penelitian ini yaitu seluruh karyawan tetap Inversa.

### 3.3.2 Sampel

Dalam Hardani et al. (2020), Husain dan Purnomo (2001) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan *sampling*. Jika populasi yang ada sangat luas, peneliti dapat menentukan sampel dengan menetapkan kriteria atau menggunakan teknik pengambilan sampel tertentu agar dapat menghemat waktu, tenaga, bahkan uang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan Inversa karena karyawan yang tersedia tidak lebih dari 100, yaitu sejumlah 35 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh atau sensus, dimana sampel yang ditetapkan merupakan semua anggota populasi yang ada (Sugiyono, 2019).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen, yaitu sebuah cara untuk memperoleh data dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan yang nantinya akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019:142). Peneliti akan menyebarkan kuesioner secara *online*, lalu responden yang merupakan seluruh karyawan Inversa akan menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan memilih jawaban yang sudah disiapkan. Peneliti menggunakan skala likert, yaitu skala yang mengukur persepsi dan pendapat seseorang terhadap variabel penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:93).

Tabel 3.1 *Skala Likert*

Jawaban Responden	Skor (Positif)	Skor (Negatif)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2019)

### 3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel-variabel secara operasional yang didasari dari karakteristik yang diteliti agar dapat melakukan pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin et al., 2019). Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu Kemampuan (X1) dan Motivasi Kerja (X2). Sedangkan terdapat satu variabel dependen, yaitu Kinerja Karyawan (Y). Setiap variabel penelitian memiliki indikator-indikator untuk menganalisis masalah seperti yang terlihat di dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 *Definisi Operasional Variabel*

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
<b>Kemampuan (X1)</b>	Kemampuan merupakan suatu daya muat seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang mempunyai banyak tugas (Robbins dan Judge, 2018)	1. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ) 2. Pelatihan ( <i>Training</i> ) 3. Pengalaman ( <i>Experience</i> ) 4. Keterampilan ( <i>Skill</i> ) 5. Kesanggupan Kerja	Likert (1-5)
<b>Motivasi Kerja (X2)</b>	Motivasi merupakan tenaga dan ambisi seorang individu demi tercapainya tujuan (Yusuf, H., 2018)	1. <i>Direction of behaviour</i> (Arah perilaku) 2. <i>Level of effort</i> (Tingkat usaha) 3. <i>Level of persistence</i> (Tingkat kegigihan)	Likert (1-5)
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Kinerja karyawan merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau berkelompok yang bekerja di dalam perusahaan sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan agar perusahaan mencapai tujuan dengan maksimal (Afandi, 2018).	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kebutuhan untuk supervisi 5. Dampak interpersonal	Likert (1-5)

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan agar dapat memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang merupakan suatu cara agar hasil penelitian bisa dianalisa dan akan disesuaikan dengan data yang sudah ada, namun analisa tersebut tidak akan dipakai dalam pembuatan kesimpulan secara lebih luas (Sugiyono, 2019). Data-data yang sesuai dengan aslinya akan dikumpulkan, kemudian akan diolah dan dianalisis agar dapat terlihat gambaran dari masalah yang ada.

#### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah diperoleh sebelumnya untuk memberikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Data tersebut terdiri dari nilai *mean* atau rata-rata, *standard deviation* atau simpangan baku, dan juga nilai minimum serta maksimum. Nilai mean merupakan rata-rata dari jawaban seluruh responden, yang dapat diketahui dengan menghitung jumlah dari semua nilai di dalam data dan kemudian dibagi dengan berapa banyak jumlah nilai yang ada. Nilai standar deviasi adalah nilai yang menandakan apabila jawaban dari para responden bervariasi atau tidak, yang akan digunakan untuk menentukan bagaimana data tersebut distribusikan di dalam sampel.

Nilai minimum adalah jawaban dengan nilai yang paling rendah dari seluruh jawaban responden. Karena penelitian ini menggunakan Skala Likert (1-5), maka nilai minimumnya adalah 1 yang dapat diartikan menjadi sangat tidak setuju (STS), nilai 2 diartikan dengan tidak setuju (TS), nilai 3 diartikan dengan netral (N) yang menandakan bahwa responden tidak memilih untuk setuju maupun tidak setuju, nilai 4 diartikan dengan setuju (S), dan nilai 5 yang adalah nilai tertinggi atau maksimum diartikan dengan sangat setuju (SS).

#### **3.6.2 Uji Validitas & Reliabilitas**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2018), uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Jika pertanyaan pada kuesioner bisa

mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dapat digolongkan menjadi kuesioner yang valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*).

Kriteria uji validitas adalah:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut valid
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid

Nilai  $r$  hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus  $df = n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel yang ada di dalam penelitian.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki arti “dapat dipercaya”. Maka, uji ini dilakukan agar dapat mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan, apakah dapat diandalkan atau tidak. Cara melakukan uji ini adalah dengan menggunakan nilai Cronbach’s Alpha yang dapat dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*. Menurut Ghozali (2018:46), pertanyaan dinyatakan terpercaya apabila nilai Cronbach’s Alpha mencapai  $> 0,60$ . Namun, jika nilai Cronbach’s Alpha adalah  $< 0,60$ , maka alat ukur dinyatakan tidak dapat diandalkan.

Tabel 3.3 *Tingkat Reliabilitas*

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat dapat diandalkan
$0,7 - 0,9$	Dapat diandalkan
$0,4 - 0,7$	Cukup dapat diandalkan
$0,2 - 0,4$	Kurang dapat diandalkan
$< 0,2$	Tidak dapat diandalkan

Sumber: Ghozali (2018)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan dengan IMB SPSS Statistics 25 agar dapat menguji model regresi yang diteliti mendekati kenyataan yang ada atau tidak, dan dapat dikatakan baik apabila model bebas dari asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas (Ghozali, 2018).

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari uji multikolinearitas adalah menguji korelasi antar variabel independen (X) di dalam persamaan regresi linear. Cara melihat multikolinearitas adalah melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria dari uji multikolinearitas adalah:

- Apabila nilai tolerance  $< 0.10$  maka terdapat multikolinearitas di dalam data yang sedang diuji
- Apabila nilai non multikolinearitas (VIF)  $< 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas
- Apabila nilai non multikolinearitas (VIF)  $> 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan Variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Agar heteroskedastisitas dapat terlihat, maka dapat digunakan uji Glejser. Heteroskedastisitas kemungkinan terjadi apabila statistik variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan. Kriteria dari uji ini adalah:

- Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka bebas dari heteroskedastisitas
- Jika nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka ada heteroskedastisitas

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

● Uji ini dilakukan agar dapat mengetahui jika variabel independent (X1 dan X2), yaitu Kemampuan dan Motivasi Kerja memiliki hubungan yang positif atau negative dengan variabel dependen (Y), yaitu Kinerja. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Kinerja
- X1 = Kemampuan
- X2 = Motivasi Kerja
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui sebesar apa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol (0) dan satu (1). Jika nilai  $R^2$  kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika sebaliknya, yaitu nilai  $R^2$  besar atau mendekati satu (1), maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y). Dengan tingkat kritis 0,05 dan kriteria pengujian sebagai berikut:

- $H_0$  dihilangkan jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, yang menandakan bahwa variabel independen (X) secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- $H_a$  akan diketahui jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, yang menandakan bahwa variabel independen (X) selalu mempengaruhi variabel dependen (Y)

Nilai  $F$  hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus  $df_1$  yaitu  $df_1 = k - 1$ , dimana  $k$  adalah jumlah seluruh variabel yang ada di dalam penelitian, dan rumus  $df_2 = n - k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah seluruh variabel.

#### 3.6.5.3 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari uji t adalah mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel dan nilai signifikansi  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.



- Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\alpha}{2}; n - k - 1$$

Keterangan:

- $\alpha$  : alpha (0,05)
- n : Jumlah sampel
- k : Jumlah seluruh variabel dalam penelitian